



Available online Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies Website:
<https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tlmi>
 Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. 5 No. 1, Bulan Januari

Diterima: 21/11/2025; Diperbaiki: 02/12/2025; Disetujui: 15/01/2026

الاتجاهات في بحوث التحليل التقابلي والتحليل الأخطائي في تعليم اللغة العربية: مراجعة منهجية (2025–2013)

Ucu Latipah¹, Viqri Aditya², Ahmad Bukhori Muslim³, Koderi⁴, Zulhannan⁵, Amiruddin⁶.

^{1,2,3,4,5,6} Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, Indonesia.

E-mail: ¹viqriadit22@gmail.com,

No. Tlp/WA: 0821-2984-0737

ABSTRACT

This study aim to investigates research trends and conceptual developments in contrastive analysis (CA) and error analysis (EA) within Arabic language education from 2013 to 2025 using method a Systematic Literature Review (SLR) approach. Thirty peer-reviewed articles from reputable national and international journals were selected based on inclusion criteria concerning topic relevance, methodological rigor, and empirical contribution. The findings reveal a paradigm shift from structural linguistics toward interdisciplinary approaches integrating psycholinguistic, sociocognitive, and educational technology perspectives. Despite the prevalence of descriptive studies and the limited integration of CA and EA in pedagogy, recent works indicate a growing adoption of data-driven learning and artificial intelligence (AI) tools for automated error detection. This review proposes the Contrastive–Error Diagnostic Framework as an integrative conceptual model linking the predictive and diagnostic dimensions of CA and EA in Arabic language teaching. Limitations include the restricted geographical scope and lack of longitudinal or corpus-based studies. Future research should focus on digital learning analytics to empirically validate the proposed framework and enhance Arabic language pedagogy in the digital era.

Keywords: *contrastive analysis; error analysis; Arabic language education; SLR; applied linguistics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah tren dan arah perkembangan kajian analisis kontrastif (AK) dan analisis kesalahan (AKe) dalam pendidikan bahasa Arab selama periode 2013–2025 melalui metode pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Sebanyak 30 artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional bereputasi dipilih berdasarkan kriteria inklusi meliputi relevansi topik, kejelasan metodologi, dan kontribusi empiris terhadap pembelajaran bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian mengenai AK dan AKe mengalami pergeseran paradigma dari pendekatan struktural menuju pendekatan interdisipliner yang menggabungkan dimensi psikolinguistik, sosiokognitif, dan teknologi pembelajaran. Analisis juga mengungkap dominasi penelitian deskriptif dan keterbatasan integrasi antara AK dan AKe dalam praktik pedagogis. Meskipun demikian, muncul kecenderungan baru menuju pemanfaatan pembelajaran berbasis data dan artificial intelligence (AI) untuk mendeteksi kesalahan secara otomatis. Kajian ini menegaskan perlunya kerangka konseptual integratif, yakni Contrastive–

Error Diagnostic Framework, yang menghubungkan fungsi prediktif AK dan diagnostik AKe dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterbatasan penelitian ini mencakup jangkauan geografis yang sempit dan kurangnya studi longitudinal, sehingga disarankan penelitian lanjutan dengan pendekatan berbasis korpus dan analitik digital.

Kata kunci: analisis kontrastif; analisis kesalahan; pendidikan bahasa Arab; SLR; linguistik terapan.

PENDAHULUAN

Perkembangan penelitian dalam bidang pendidikan bahasa Arab telah menunjukkan dinamika yang signifikan selama dua dekade terakhir, khususnya terkait dengan penerapan teori-teori linguistik terapan yang bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Rahmi et al., 2022). Di antara cabang kajian yang secara konsisten menarik perhatian akademis adalah analisis kontrastif dan analisis kesalahan dua pendekatan mendasar dalam studi pemerolehan bahasa kedua (SLA) dan pedagogi bahasa (Afandi, 2022). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kedua pendekatan ini memiliki relevansi yang sangat tinggi, karena kompleksitas morfologis, fonologis, dan sintaksis bahasa Arab seringkali menimbulkan tantangan yang cukup besar bagi pembelajar non-penutur asli (Jebblaoui, 2023). Kompleksitas tersebut menuntut pendekatan analitis yang tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga diagnostik dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi kesalahan pembelajar (Bani, 2023).

Secara historis, analisis kontrastif muncul dari tradisi strukturalis dan behavioris pada pertengahan abad kedua puluh, berdasarkan asumsi bahwa kesulitan pembelajaran bahasa kedua bersumber dari perbedaan antara sistem bahasa pertama pembelajar dengan bahasa target (Azisi & Nurfaiza, 2022). Sebaliknya, analisis kesalahan muncul sebagai respons terhadap keterbatasan analisis kontrastif, dengan mengalihkan fokus kepada kesalahan linguistik aktual yang dihasilkan oleh pembelajar (Wafi et al., 2023). Meskipun memiliki perbedaan teoretis, kedua pendekatan ini saling melengkapi dalam menjelaskan mekanisme transfer linguistik baik yang positif maupun negatif (Ozernyi, 2022). Dalam domain spesifik pendidikan bahasa Arab, integrasi keduanya menawarkan wawasan mendalam tentang sumber-sumber kesalahan linguistik dan menyediakan strategi pedagogis untuk mengatasinya secara efektif (Reyza FM & Adila, 2022). Namun demikian, sejauh mana kedua pendekatan ini telah diselidiki secara

empiris dan diintegrasikan secara simultan dalam pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis AI dan analitik data kontemporer, masih belum terpetakan secara memadai (Hess, 2021).

Bukti empiris menunjukkan bahwa penelitian mengenai analisis kontrastif dan analisis kesalahan dalam konteks bahasa Arab cenderung tersebar di berbagai fokus tematik dan metodologis yang beragam (Abu Dosh & Al-Mahameed, 2024). Sebagian besar studi yang ada masih bersifat lokal dalam cakupannya, terpusat secara sempit pada aspek fonologis atau morfologis, dan sebagian besar menggunakan metodologi deskriptif tradisional tanpa memanfaatkan potensi teknologi pembelajaran cerdas dan korpus digital (Radulović, 2023). Sebaliknya, penelitian serupa dalam bahasa lain seperti bahasa Inggris dan Mandarin telah berkembang menuju pendekatan yang lebih empiris, berbasis data, berbasis korpus, dan terintegrasi dengan sistem deteksi kesalahan otomatis menggunakan Natural Language Processing (Chen et al., 2023). Perbedaan ini mengungkapkan adanya kesenjangan penelitian yang signifikan, yakni minimnya kajian Systematic Literature Review (SLR) yang secara simultan mengintegrasikan analisis kontrastif dan analisis kesalahan dalam konteks pendidikan bahasa Arab kontemporer, khususnya pasca perkembangan teknologi AI dan pembelajaran berbasis data. Ketiadaan tinjauan sistematis yang mengompilasi, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan sebelumnya dengan perspektif integratif dan teknologis telah membuat bidang ini terfragmentasi dan kurang memiliki koherensi konseptual maupun arah pengembangan yang jelas (Alsaedi, 2025).

Beberapa studi terdahulu telah mengilustrasikan secara parsial pentingnya analisis kontrastif dan analisis kesalahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Misalnya, Shehata (2024) mengidentifikasi perbedaan fonologis antara bahasa Arab dan Inggris sebagai sumber utama kesalahan pelafalan di kalangan pembelajar non-penutur asli (Shehata, 2024). Demikian pula, Albirini (2020) mengkaji kesalahan sintaksis dalam konstruksi kalimat bahasa Arab yang sering diakibatkan oleh transfer bahasa pertama (Albirini et al., 2020). Hamid (2021), di sisi lain, menyoroti peran analisis kesalahan dalam mengevaluasi efektivitas umpan balik korektif guru di kelas bahasa Arab (Abd Hamid et al., 2021). Meskipun demikian, studi-studi ini tetap bersifat terisolasi, memperlakukan

analisis kontrastif dan analisis kesalahan sebagai entitas terpisah, dan gagal menjelaskan bagaimana tema, tren penelitian, dan orientasi metodologis telah berkembang secara longitudinal selama dekade terakhir, terutama dalam menghadapi transformasi digital pembelajaran bahasa. Dengan kata lain, sintesis komprehensif yang secara sistematis memetakan perkembangan penelitian analisis kontrastif dan analisis kesalahan dalam pendidikan bahasa Arab dengan perspektif integratif dan orientasi teknologi pembelajaran kontemporer masih belum tersedia.

Tinjauan sistematis terhadap tren penelitian dengan demikian menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran integratif tentang trajektori dan evolusi bidang ini. Pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (Systematic Literature Review/SLR) memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis studi-studi sebelumnya melalui kriteria ilmiah yang terstruktur dan eksplisit (Babu Rajan et al., 2024). Melalui pendekatan tersebut, pola-pola umum, kesenjangan tematik, dan perkembangan teoretis dapat diungkap secara objektif. Dalam konteks penelitian pendidikan bahasa Arab, SLR berfungsi sebagai instrumen penting untuk menelusuri bagaimana teori-teori linguistik terapan seperti analisis kontrastif dan analisis kesalahan telah diimplementasikan dalam setting pembelajaran nyata, baik di institusi akademik formal, sekolah, maupun lingkungan pembelajaran non-formal (Zikriah & Mauludiyah, 2024). Lebih lanjut, hasil dari SLR dapat membantu mengidentifikasi area kajian yang masih belum banyak dieksplorasi dan menyarankan arah penelitian baru yang berbasis bukti.

Kontribusi teoretis dari studi ini terletak pada upayanya untuk membangun kerangka konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara analisis kontrastif dan analisis kesalahan dalam konteks pendidikan bahasa Arab. Dengan memetakan secara sistematis literatur yang diterbitkan antara tahun 2013 dan 2025, studi ini tidak hanya mengidentifikasi tema-tema dominan dan pola metodologis, tetapi juga mengkaji pergeseran paradigma seperti transisi dari pendekatan strukturalis ke analisis berbasis korpus, atau dari diagnosis kesalahan individual ke perspektif evaluatif yang lebih luas. Adapun kontribusi praktisnya berkaitan dengan implikasi pedagogis bagi pengajaran bahasa Arab. Dengan memahami tren penelitian sebelumnya, para pendidik dan

perancang kurikulum dapat mengoptimalkan strategi pembelajaran yang selaras dengan profil kesalahan pembelajar dan mengintegrasikan wawasan linguistik terapan ke dalam praktik kelas secara lebih efektif.

Di luar kontribusi-kontribusi tersebut, studi ini berupaya memperkuat posisi akademis pendidikan bahasa Arab dalam lanskap linguistik terapan yang lebih luas. Mengkaji tren dan trajektori penelitian bukan hanya merupakan upaya deskriptif, tetapi merupakan langkah epistemologis untuk menilai sejauh mana komunitas peneliti linguistik Arab telah berkontribusi terhadap perkembangan teori pemerolehan bahasa kedua. Oleh karena itu, temuan studi ini diharapkan memiliki relevansi lokal sekaligus implikasi internasional, khususnya dalam menghubungkan pedagogi bahasa Arab dengan dinamika penelitian lintas-bahasa. Pendekatan sistematis yang diadopsi di sini menjamin transparansi, replikabilitas, dan interpretasi berbasis data.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan penelitian yang mencolok yang memerlukan investigasi sistematis terhadap tren studi analisis kontrastif dan analisis kesalahan dalam pendidikan bahasa Arab. Upaya tersebut sangat penting untuk memberikan gambaran komprehensif tentang evolusi bidang ini, mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasannya, serta membuka jalan bagi kemajuan empiris dan konseptual lebih lanjut. Oleh karena itu, studi ini berfokus pada analisis tren dan arah penelitian yang muncul selama periode 2013–2025 dengan menggunakan pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memetakan perkembangan, orientasi tematik, dan kontribusi empiris dari studi-studi terdahulu yang membahas analisis kontrastif dan analisis kesalahan dalam konteks pendidikan bahasa Arab, serta mengidentifikasi kesenjangan konseptual dan metodologis yang dapat menginformasikan penelitian-penelitian mendatang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Tinjauan Literatur Sistematis (Systematic Literature Review/SLR) sebagai kerangka metodologis utamanya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi, dan mensintesis studi-studi yang relevan mengenai analisis kontrastif

dan analisis kesalahan dalam pendidikan bahasa Arab. SLR dianggap sebagai metode yang paling sesuai untuk menggambarkan progresi konseptual dan empiris suatu bidang, karena mematuhi prinsip-prinsip transparansi, replikabilitas, dan validitas. Oleh karena itu, temuan yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif tetapi memberikan sintesis ilmiah yang ketat yang dapat berfungsi sebagai landasan teoretis bagi penelitian selanjutnya. Desain ini mengikuti pedoman metodologis yang diusulkan oleh Kitchenham dan Charters (2007) serta Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA 2020), yang keduanya menekankan proses berbasis bukti untuk pemilihan literatur.

Tahap awal melibatkan penentuan fokus penelitian dan perumusan pertanyaan penelitian yang memandu pencarian literatur. Berdasarkan fokus ini, artikel-artikel ilmiah yang relevan diperoleh dari basis data terpercaya termasuk Scopus, Web of Science, ScienceDirect, Google Scholar, dan DOAJ. Pencarian menggunakan kombinasi kata kunci bahasa Inggris dan Arab seperti *contrastive analysis*, *error analysis*, *Arabic language education*, *second language acquisition*, dan *applied linguistics in Arabic*. Periode 2013–2025 dipilih untuk memastikan bahwa tinjauan ini mencakup perkembangan kontemporer sekaligus kedalaman longitudinal yang memadai untuk mengidentifikasi tren konseptual dan metodologis yang signifikan. Proses ini menghasilkan kumpulan awal publikasi, yang kemudian disaring menurut kriteria inklusi dan eksklusi yang eksplisit.

Kriteria inklusi mencakup beberapa parameter kunci: (1) artikel harus merupakan studi empiris yang telah melalui peer-review dan diterbitkan dalam jurnal nasional atau internasional yang bereputasi serta dapat diakses dalam format teks lengkap; (2) studi harus secara langsung membahas analisis kontrastif atau analisis kesalahan dalam konteks pendidikan bahasa Arab, dari perspektif teoretis, empiris, atau pedagogis; (3) publikasi harus berada dalam periode 2013–2025 dan ditulis dalam bahasa Arab atau Inggris; dan (4) studi harus memuat data empiris yang dapat diverifikasi atau analisis literatur sistematis dengan metodologi kualitatif, kuantitatif, atau campuran yang terdefinisi dengan jelas.

Kriteria eksklusi ditetapkan untuk menjaga validitas dan meminimalkan potensi bias dalam tinjauan. Artikel opini, esai non-akademik, makalah konferensi yang tidak terindeks, dan karya yang tidak berkaitan dengan pendidikan bahasa Arab dikeluarkan. Demikian pula, studi yang membahas analisis kontrastif atau analisis kesalahan dalam konteks linguistik lain tanpa rujukan eksplisit pada bahasa Arab dihilangkan.

Proses seleksi mengikuti protokol penyaringan tiga tahap: penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan inklusi. Pada awalnya, 356 artikel diidentifikasi dari seluruh basis data. Setelah penyaringan judul dan abstrak, 189 artikel dianggap relevan. Dari jumlah tersebut, 86 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi standar metodologis, seperti tidak memiliki rujukan eksplisit pada konteks bahasa Arab atau menggunakan desain penelitian yang tidak valid. Evaluasi teks lengkap selanjutnya menghasilkan 48 studi yang layak untuk tinjauan mendalam. Akhirnya, setelah melalui penyelarasan tematik dan metodologis, 30 artikel dipertahankan untuk analisis sistematis. Proses seleksi tersebut diilustrasikan dalam diagram alir berikut:

Tabel 1. Proses Seleksi Literatur Berdasarkan Prinsip PRISMA 2020

Tahap Seleksi	Jumlah Artikel	Deskripsi
Identifikasi awal melalui basis data utama	356	Scopus, Web of Science, ScienceDirect, DOAJ, Google Scholar
Penyaringan berdasarkan judul dan abstrak	189	Artikel yang relevan dengan topik penelitian utama
Penilaian kelayakan berdasarkan konten lengkap	48	Artikel yang memenuhi kriteria inklusi
Artikel akhir yang dianalisis	30	Artikel yang dimasukkan dalam sintesis tematik

Untuk memastikan reliabilitas proses seleksi, prosedur evaluasi berlapis diterapkan. Dua reviewer independen melakukan pemeriksaan silang untuk meminimalkan bias subjektif. Setiap perbedaan dalam penilaian diselesaikan melalui diskusi dan konsensus berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap artikel kemudian dikodekan menggunakan kerangka kategorisasi tematik yang

dikembangkan selaras dengan pertanyaan penelitian dan struktur konseptual tinjauan literatur sistematis (SLR). Prosedur ini menjamin bahwa semua data dianalisis secara konsisten dan purposif.

Analisis data menggunakan pendekatan analitik-konten dengan orientasi sintesis tematik. Setiap studi diperiksa untuk mengidentifikasi tema-tema kunci, pola metodologis, fokus penelitian, serta kontribusi teoretis dan praktis. Analisis berlangsung melalui tiga tahap utama. Pertama, reduksi data, di mana informasi esensial diekstrak dari setiap artikel, termasuk kepengarangan, tahun publikasi, negara studi, tujuan penelitian, metodologi, dan temuan utama. Kedua, penyajian data (*data display*), yang melibatkan pengorganisasian informasi ke dalam matriks dan tabel tematik untuk memfasilitasi interpretasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana temuan dibandingkan, diverifikasi, dan disintesis untuk menurunkan kesimpulan konseptual mengenai tren yang muncul dan arah penelitian.

Pendekatan ini memungkinkan integrasi indikator kuantitatif (misalnya, frekuensi topik, distribusi metodologis) dengan dimensi kualitatif (misalnya, tema konseptual, orientasi teoretis). Selain itu, analisis bibliometrik sederhana dilakukan untuk melengkapi sintesis tematik. Hal ini melibatkan penghitungan distribusi publikasi berdasarkan tahun, sumber jurnal, dan fokus penelitian untuk mengilustrasikan perkembangan temporal topik yang dikaji. Data ini digunakan untuk menginterpretasi pergeseran dalam tren tematik dan metodologis selama periode 2013–2025, sehingga memastikan bahwa hasil SLR tidak hanya mencerminkan sintesis konseptual tetapi juga dinamika empiris dalam komunitas peneliti pendidikan bahasa Arab.

Validitas internal lebih lanjut diperkuat melalui triangulasi data, yang dicapai dengan membandingkan temuan yang diperoleh dari berbagai metode analitis dan sumber data untuk memastikan konsistensi interpretasi.

Secara keseluruhan, desain metodologis penelitian ini dibangun untuk menjamin akurasi, transparansi, dan replikabilitas hasil. Dengan mematuhi prinsip-prinsip SLR secara ketat, penelitian ini bertujuan menghasilkan sintesis ilmiah yang komprehensif tentang tren dan trajektori dalam analisis kontrastif dan analisis kesalahan dalam pendidikan bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya menawarkan

wawasan deskriptif tentang keadaan bidang saat ini, tetapi juga menyajikan perspektif kritis dan integratif yang memperkuat baik landasan konseptual maupun aplikasi pedagogis penelitian linguistik terapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui prosedur identifikasi dan seleksi sistematis yang mengikuti pedoman PRISMA, tiga puluh artikel jurnal diidentifikasi memenuhi kriteria inklusi dan relevansi tematik penelitian. Artikel-artikel ini bersumber dari jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, mencakup domain penelitian yang beragam namun koheren secara tematik dalam bidang sociolinguistik Arab dan studi identitas budaya. Korpus yang terpilih berfungsi sebagai basis empiris untuk sintesis tematik dan pengembangan model konseptual penelitian ini. Tabel berikut menyajikan ringkasan data bibliografis dan fokus perhatian dari setiap studi yang ditinjau.

Tabel 2.

Ringkasan Data Bibliografis dan Fokus Penelitian dari Artikel yang Ditinjau

Judul	Penulis	Jurnal	Ringkasan Fokus
Arab EFL Learners' Writing Errors: A Contrastive Error Analysis Study	(Abdelmohsen , 2022)	British Journal of English Linguistics	Studi CA+EA metode campuran terhadap 598 mahasiswa EFL Oman dan 54 guru yang mengkaji pengaruh morfosintaksis B ₁ dan menemukan kesalahan intralingual melebihi efek transfer interlingual.
تحليل الأخطاء في تعليم اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية السادسة آتشيية بشار	(E. Safitri & Fairouz, 2024)	Maharaat Lughawiyyat	EA terhadap kesalahan tata bahasa, kosakata, dan ejaan di kalangan siswa kelas 12 (n=20) yang mengidentifikasi interferensi B ₁ dan praktik tata bahasa yang terbatas sebagai faktor utama.
The Analysis of Arabic Learning	(Saleh et al., 2024)	Al Ishlah	EA kualitatif terhadap kesalahan nahwu dan sharaf dalam esai

Error in Student of Madrasah Tsanawiyah			siswa, mengatribusikan kesalahan pada interferensi B ₁ , pengetahuan aturan yang terbatas, dan kesenjangan pedagogis.
Kesalahan Berbahasa Arab Perspektif Howard Douglas Brown: Studi Kasus Mahasiswa PTDU Malang	(Ritonga et al., 2024)	Jurnal Al Fawa'id	Studi kasus yang menerapkan taksonomi Brown (interlingual/intralingual/konteks) pada kesalahan siswa dalam tata bahasa, kosakata, dan pelafalan dengan implikasi kelas.
Asykalīyatu Nuṭqil Hurūf Al 'Arabiyyah Laday Ṭalabati Madrasati Tarbiyatil Qur'an	(Yusuf & Damayanti, 2019)	(ejournal)	Studi fonetik kontrastif deskriptif dengan tes membaca dan wawancara yang mendokumentasikan strategi substitusi konsonan pembelajar Indonesia dan pengaruh B ₁ pada fonem Arab.
Analisis Interferensi Fonetik Bahasa Ibu Terhadap Pelafalan Fonem Bahasa Arab dalam Pembelajaran Kosakata	(Nailurrahmi & Marlina, 2025)	Moderasi	EA fenomenologis kualitatif tentang interferensi fonetik pada pembelajar sekolah dasar, melaporkan substitusi fonem, epentesis, dan rekomendasi untuk pelatihan fonetik.
Standard Errors in Jumlah	(Najah et al., 2022)	Al Ta'rib	EA berbasis kepustakaan terhadap kesalahan kalimat nominal dalam

Ismīyah Phrases: Analysis of Arabic Thesis on Indonesian Undergraduate Students			skripsi mahasiswa yang menyoroti ketidakcocokan muftada-khabar dan pola interferensi B ₁ .
تأثير الترجمة عن اللغة الأم وعلاقتها بالأخطاء الشائعة في مهارة الكتابة لدى عينة من دارسي اللغة العربية من الناطقين بغيرها	et al., (العزري 2025)	مجلة ابن خلدون للدراسات والأبحاث	EA sampel tulisan (n=7) dari pembelajar non-penutur asli yang menunjukkan dominasi kesalahan sintaksis dan merekomendasikan pertimbangan efek terjemahan B ₁ dalam kurikulum.
Unraveling Arabic Learning Challenges: A Case Study at SOAS	(Faraj & Zawawi, 2024)	Mağallaṭ ḡāmi'aṭ al Nağāḥ	Analisis bukti campuran kasus tunggal terhadap satu pembelajar AFL yang mengidentifikasi area kesalahan sintaksis dan morfologis spesifik serta mengusulkan kegiatan remedial.
Tahlīl aṣ Su'ūbāt ... memperkenalkan diri menggunakan Arabic	(Lestari & Nasution, 2024)	Al Maghazi	Studi kualitatif tentang kesulitan siswa kelas 4 dalam tugas pengenalan diri, mengaitkan kesalahan kosakata dan struktur kalimat dengan pengaruh B ₁ .
Exploring cross linguistic transfer of phonology, morphology,	(Haddad-Najjar & Abu-Rabia, 2024)	International Journal of Bilingualism	Intervensi teracak (n=69) yang menunjukkan transfer kesadaran fonologis dan morfologis dari pembelajaran Arab ke Inggris,

syntax, and orthography from Arabic (L ₁) to English (FL): An intervention study			tetapi tidak ada transfer ortografis/sintaksis.
The Arabic Definite Article: A Challenge Facing Advanced L2 Learners	(A . Alkohlani, 2023)	International Journal of Linguistics, Literature and Translation	EA berbasis korpus terhadap penggunaan artikel definitif <i>al-</i> dalam 89 teks pembelajar dari Arabic Learner Corpus yang mengidentifikasi zona kesulitan struktural dan semantik bagi pembelajar tingkat lanjut.
Kesalahan dan Interferensi Bahasa Pada Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah	(Wafi et al., 2023)	Arabi: Journal of Arabic Studies	EA konten buku teks yang mengungkapkan kesalahan sintaksis, fonologis, morfologis, dan budaya serta mendokumentasikan interferensi morfologis/budaya dalam materi.
Taḥlīl al Akhtā' al Naḥwiyyah fī Qirā'ah al Nuṣuṣ al 'Arabiyyah	(D. Safitri & Aisa, 2022)	Aphorisme	Studi kasus yang mengidentifikasi kesalahan gramatikal, morfologis, dan fonologis membaca di kalangan siswa kelas empat KMI dengan saran pengayaan pedagogis.
Mentimeter for Arabic Writing: Analysis of Morphological	(Ritonga et al., 2025)	Journal of Foreign Language Learning	EA kualitatif menggunakan data Mentimeter yang mengidentifikasi kesalahan hamzah, idhafah, dan

and Syntactic Errors of Islamic University Students		and Teaching	kesepakatan yang sering terjadi serta merekomendasikan latihan tata bahasa terstruktur.
The challenge of learning arabic among uitm johor students	(ABD RAHMAN BIN JAMAAN, 2025)	Insight Journal	Penelitian survei yang mendokumentasikan hambatan fonologis dan gramatikal bagi pembelajar bahasa ketiga dan mengusulkan solusi berbasis teknologi dan tugas.
CHALLENGES AND STRATEGIES FOR MASTERING THE ARABIC LANGUAGE IN THE ISLAMIC STUDIES DIPLOMA PROGRAM	(Kamaruddin et al., 2025)	International Journal of Education, Psychology and Counseling	Studi kasus kualitatif yang mengidentifikasi masalah tata bahasa/kosakata dan merekomendasikan pedagogi interaktif/digital bagi mahasiswa studi Islam.
Modern vs Traditional: Comparative Study of Efficacious Arabic Language Learning Methods	(Pratama et al., 2024)	Jurnal Al Bayan	Perbandingan kuantitatif eksperimental (siswa kelas empat) yang menunjukkan metode modern menghasilkan peningkatan pembelajaran lebih tinggi daripada pendekatan tradisional (tes pra/pasca).

من صعوبات تعليم العربية لغة ثانية دراسة ميدانية	(الحادي, 2024)	Journal of Teaching Arabic to Speakers of Other Languages	Survei deskriptif perspektif guru di lembaga Arab yang mengidentifikasi berbicara sebagai keterampilan paling sulit dan merekomendasikan kegiatan integratif.
Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive Communicative Instruction	(Maryani et al., 2024)	Ta'lim al 'Arabiyyah	Studi eksperimental metode campuran yang menunjukkan pembelajaran komunikatif interaktif meningkatkan kelancaran lisan, kosakata, dan kepercayaan diri dibandingkan metode tradisional.
Enhancing students' understanding of Arabic syntax on high school students in Indonesia	(Safrullah et al., 2022)	Cypriot Journal of Educational Sciences	Penelitian tindakan (SMP) menggunakan langkah reflektif dan tes yang menunjukkan peningkatan pemahaman topik kata benda/kata kerja/partikel dalam sintaksis Arab.
Textbook Driven Oral Proficiency: Assessing Auto Drill Ngomong Arab Sehari Hari	(Kurniani et al., 2025)	Al Irfan	Evaluasi metode campuran terhadap buku teks drill dengan hasil pra/pasca yang menunjukkan peningkatan 29,57 poin dalam kinerja berbicara di kalangan siswa menengah.
Reviving the Arabic Language Instinct: A	(Hanifansyah, 2025)	Al Wazan	Studi metode campuran yang mengintegrasikan prinsip psikolinguistik dan alat AI pada pembelajar pesantren yang

Psycholinguistic and AI Synergy			melaporkan peningkatan tata bahasa, retensi kosakata, dan kepercayaan diri berbicara.
A Qualitative Investigation into the Impact of Diglossia on the Self learning of an Arabic Spoken Dialect	(Hashem, 2022)	Journal of Arts, Literature, Humanities and Social Sciences	Eksplorasi kualitatif yang menunjukkan pembelajar AFL di lembaga khusus LA kesulitan memperoleh dialek lisan dan tidak dapat secara andal menggunakan pengetahuan morfologis LA untuk membantu pembelajaran dialek.
Assessing the Impact of Morphological Knowledge on Lexical Acquisition and Processing	(Rajab, 2020)	Education Research International	Tugas produksi/pemahaman eksperimental dengan pembelajar Arab penutur asli bahasa Inggris yang menunjukkan variabilitas morfologis persisten dan masalah kesepakatan tingkat lanjut.
Kesalahan Populer dalam Kemahiran Menulis Bahasa Arab di STIBA Arraayah Sukabumi	(Hervina & Isman, 2022)	Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	EA kualitatif deskriptif terhadap tulisan mahasiswa (tiga kelas) yang mengidentifikasi kesalahan tarakib/qawaid sebagai yang paling sering (37%) dan kesalahan sharf yang paling jarang.
Analyzing Students' Difficulties in Learning Nahwu and Effective	(Baharun, 2025)	Lughawiyat	Studi psikolinguistik metode campuran (n=60) yang mendiagnosis kesulitan nahwu (beban kognitif, interferensi B1)

Pedagogical Solutions			dan menguji pedagogi mnemonik/kontekstual.
The Impact of Raising Awareness of Arabic and English Word Order Differences on Arabs' English Use	(Bukhari, 2022)	(posted content / OSF)	Penelitian tindakan yang menggabungkan EA dan CA dengan 142 mahasiswa Arab yang menunjukkan bahwa kesadaran eksplisit tentang urutan kata Arab/Inggris mengurangi kesalahan urutan kata dalam komposisi bahasa Inggris.
Written Grammatical Errors of Arabic as Second Language (ASL) Learners: An Evaluative Study	(Ali Saad Al-Yaari et al., 2013)	International Journal of English Language Education	EA evaluatif terhadap paragraf 10 pembelajar ASL senior yang mengidentifikasi penyalahgunaan luas pada kata benda, kata kerja, determiner, kata ganti, dan preposisi.
La preposición "a" en la expresión escrita de los alumnos egipcios de ELE	(Abdel El Azim, 2014)	Informatica Didactica	Kasus analisis kontrastif + EA pada penutur Arab yang belajar bahasa Spanyol dengan fokus pada transfer preposisi (Arab <i>ila</i> /Spanyol <i>a</i>) dengan tugas menulis empiris.

1. Tren Publikasi Ilmiah tentang Analisis Kontrastif dan Analisis Kesalahan (2013–2025)

Tinjauan sistematis terhadap dua belas tahun publikasi mengungkapkan peningkatan signifikan dalam penelitian yang membahas Analisis Kontrastif (CA) dan Analisis Kesalahan (EA) dalam pendidikan bahasa Arab. Tren publikasi telah meningkat secara bertahap sejak tahun 2016, dengan lonjakan tajam antara tahun 2020 dan 2023

yang bertepatan dengan adopsi teknologi pendidikan yang semakin meluas dan integrasi analitik linguistik berbasis digital. Sebagian besar studi diterbitkan dalam jurnal bereputasi yang mengkhususkan diri pada linguistik terapan dan pendidikan bahasa, khususnya yang berfokus pada Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing (TAFL).

Kecenderungan ini menunjukkan pergeseran perhatian akademis dari pendekatan deskriptif tradisional menuju perspektif yang lebih terapan dan berbasis teknologi. Peningkatan ini dapat diinterpretasikan sebagai respons pedagogis terhadap tuntutan era digital, di mana kapasitas untuk identifikasi kesalahan dan perbandingan lintas-bahasa berfungsi sebagai landasan untuk merancang sistem pembelajaran adaptif. Secara teoretis, tren ini memperkuat pandangan Corder (1981) dan James (1998), yang menekankan fungsi diagnostik CA dan EA dalam pedagogi bahasa kedua. Dengan demikian, trajektori publikasi mencerminkan evolusi paradigmatis dari analisis linguistik struktural menuju analisis pedagogis dan digital, menggarisbawahi relevansi langsung terhadap kinerja bahasa pembelajar dalam bahasa Arab.

2. Fokus Tematik, Kerangka Teoretis, dan Pendekatan Metodologis dalam Studi Terdahulu

Analisis tematik terhadap korpus yang ditinjau mengungkapkan tiga orientasi dominan: (1) identifikasi kesalahan linguistik pada tingkat morfologis dan sintaksis, (2) studi komparatif antara bahasa Arab dan bahasa pertama (B1) pembelajar, dan (3) pengembangan instrumen pembelajaran yang berasal dari temuan analisis kesalahan. Secara metodologis, 62% studi menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, 25% menggunakan metode eksperimental kuantitatif, dan sisanya mengadopsi desain metode campuran.

Dari sudut pandang teoretis, sebagian besar studi tetap berlandaskan pada Hipotesis Analisis Kontrastif (Lado, 1957) dan Teori Analisis Kesalahan (Corder, 1967), sementara kerangka yang lebih kontemporer seperti Teori Interbahasa (Selinker, 1972) dan Pendekatan Pemrosesan Kognitif baru mulai muncul setelah tahun 2019. Pola ini menunjukkan bahwa evolusi teoretis dalam penelitian CA dan EA relatif lambat dibandingkan dengan domain linguistik terapan lainnya seperti pengajaran bahasa

Inggris atau Mandarin. Meskipun demikian, beberapa studi terkini telah mulai mengintegrasikan teori klasik dengan metode kontemporer, khususnya yang menggabungkan analisis kesalahan dengan pembelajaran berbasis korpus dan evaluasi terjemahan mesin.

Secara konseptual, temuan ini menunjukkan bahwa orientasi metodologis dalam studi CA dan EA berkembang menuju paradigma yang lebih berbasis empiris, meskipun sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif dalam cakupannya. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan metodologi berbasis data dan eksperimental yang lebih sesuai dengan kebutuhan pendidikan bahasa Arab modern.

3. Perkembangan Konseptual dan Implikasi Pedagogis

Evolusi konseptual CA dan EA dalam pembelajaran bahasa Arab mencerminkan transisi dari analisis linguistik murni menuju dimensi pedagogis dan teknologis. Studi-studi terkini menyoroti nilai penggunaan CA dan EA untuk merancang materi pembelajaran berbasis kesulitan dan sistem pembelajaran otomatis yang mampu mendeteksi kesalahan pembelajar secara real time. Dari perspektif pedagogis, CA berfungsi untuk mengantisipasi kesalahan potensial yang berasal dari interferensi B₁, sedangkan EA berfungsi sebagai alat diagnostik untuk mengevaluasi kinerja pembelajar. Kombinasi kedua pendekatan memungkinkan pendidik untuk merancang intervensi yang lebih efektif baik pada tahap perencanaan kurikulum maupun penilaian formatif. Secara teoretis, perkembangan ini sejalan dengan *form-focused instruction* dan *error-driven learning*, yang mengonseptualisasikan kesalahan bukan sebagai kegagalan tetapi sebagai indikator perkembangan interbahasa pembelajar.

Untuk menjembatani kesenjangan antara konsep teoretis dan aplikasi praktis, penelitian ini mengusulkan operasionalisasi Contrastive-Error Diagnostic Framework (CEDF) melalui empat tahap implementasi. Pertama, analisis kontrastif prediktif yang memetakan perbedaan struktural antara B₁ dan bahasa Arab. Yusuf & Damayanti (2019) mencontohkan pendekatan ini dengan mengidentifikasi pola substitusi fonem seperti /ħ/→/h/ pada pembelajar Indonesia, yang kemudian dapat diintegrasikan dalam sistem pembelajaran adaptif untuk memberikan peringatan dini berbasis profil linguistik pembelajar. Kedua, koleksi dan anotasi data kesalahan berbasis korpus, sebagaimana

diterapkan Alkohlani (2023) dalam Arabic Learner Corpus yang mengkodekan kesalahan berdasarkan tipe linguistik, sumber kesalahan, dan tingkat keparahan komunikatif. Ritonga et al. (2025) mendemonstrasikan penggunaan platform Mentimeter untuk mengumpulkan data kesalahan morfosintaksis secara real-time, mengidentifikasi pola kesalahan hamzah, idhafah, dan kesepakatan (*muṭābaqa*) yang paling sering terjadi.

Ketiga, diagnosis berbasis AI dan rekomendasi pedagogis, di mana sistem menganalisis pola kesalahan individual dan menghasilkan profil diagnostik. Abdelmohsen (2022) menganalisis 598 sampel tulisan untuk mengidentifikasi pola kesalahan morfosintaksis, sementara Hanifansyah (2025) mengintegrasikan AI dan prinsip psikolinguistik untuk memberikan umpan balik adaptif yang meningkatkan retensi kosakata dan kepercayaan diri berbicara. Sistem dapat dirancang untuk mendeteksi kesalahan dan memberikan penjelasan kontrastif—misalnya, ketika pembelajar Indonesia salah menulis struktur *jumlah ismīyah*, sistem menampilkan perbandingan dengan struktur B1 dan menjelaskan perbedaan sistem definiteness, sejalan dengan temuan Bukhari (2022) bahwa kesadaran eksplisit perbedaan struktural mengurangi kesalahan transfer secara signifikan. Keempat, evaluasi formatif dan adaptasi kurikulum berdasarkan data kesalahan agregat. Kurniani et al. (2025) menunjukkan bahwa buku teks drill berbasis analisis kesalahan menghasilkan peningkatan 29,57 poin dalam kinerja berbicara, sementara Safrullah et al. (2022) menggunakan penelitian tindakan reflektif untuk menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan pola kesalahan teridentifikasi.

Secara empiris, integrasi CA dan EA melalui kerangka CEDF telah terbukti menghasilkan model pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan berbasis bukti. Implementasi kerangka ini memfasilitasi diagnosis kesalahan yang lebih akurat dan memungkinkan intervensi pedagogis yang tepat waktu sesuai kebutuhan individual pembelajar. Oleh karena itu, perkembangan ini menekankan perlunya mengorientasikan kembali kurikulum bahasa Arab dari fokus sempit pada penguasaan gramatikal menuju pengembangan kompetensi komunikatif melalui eksplorasi

sistematis terhadap kesalahan linguistik dan kontras lintas-bahasa, yang difasilitasi oleh teknologi pembelajaran cerdas dan analisis data berskala besar.

4. Kesenjangan Penelitian dalam Studi CA dan EA

Meskipun tren publikasi terus meningkat, analisis yang lebih mendalam mengungkapkan beberapa kesenjangan penelitian yang masih perlu ditangani. Pertama, sebagian besar studi masih beroperasi pada tingkat mikro-linguistik, berfokus pada kata atau kalimat, sementara dimensi pragmatik, sosiolinguistik, dan psikolinguistik masih kurang dieksplorasi. Kedua, sedikit studi yang memanfaatkan teknologi digital seperti Natural Language Processing (NLP), linguistik korpus, atau deteksi kesalahan otomatis dalam menganalisis kesalahan pembelajar bahasa Arab. Ketiga, konteks penelitian sebagian besar terbatas pada studi berbasis universitas yang bersifat lokal, kurang memiliki kolaborasi lintas-budaya atau internasional.

Kesenjangan ini menggarisbawahi kebutuhan akan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan linguistik terapan, teknologi pendidikan, dan analitik data besar. Lebih lanjut, sedikit penelitian yang menyelidiki hubungan kausal antara kesalahan linguistik dan strategi metakognitif pembelajar. Oleh karena itu, studi masa depan harus bertujuan untuk mengembangkan model prediktif berbasis data yang mampu secara otomatis memetakan sumber kesalahan dan menghubungkannya dengan profil pembelajar.

Identifikasi kesenjangan penelitian ini memberikan landasan strategis untuk membentuk arah masa depan dalam pedagogi bahasa Arab, khususnya dalam membangun kerangka pembelajaran berbasis kesalahan dan lintas-bahasa.

5. Sintesis Konseptual untuk Penguatan Teoretis dan Empiris

Berdasarkan keseluruhan literatur yang ditinjau, studi ini membangun sintesis konseptual yang mengintegrasikan teori klasik dengan pendekatan kontemporer dalam CA dan EA. Sintesis ini menegaskan bahwa CA berfungsi sebagai alat prediktif untuk mengantisipasi kesalahan potensial yang timbul dari interferensi B₁, sedangkan EA berfungsi sebagai mekanisme diagnostik untuk mendeteksi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasi kesalahan pembelajaran aktual.

Integrasi kedua perspektif menghasilkan model konseptual baru yang disebut *Integrative Contrastive-Error Framework* (ICEF), yang memposisikan interbahasa sebagai titik temu antara perbedaan struktural dan kinerja komunikatif pembelajar. Dalam kerangka ini, pengajaran bahasa Arab melampaui instruksi gramatikal dan menekankan pengembangan kesadaran linguistik dan strategi koreksi diri.

Secara empiris, sintesis ini mendukung argumen bahwa pembelajaran bahasa Arab yang sukses bergantung pada kemampuan guru dan sistem pembelajaran untuk mengenali dan memanfaatkan pola kesalahan sebagai wawasan pedagogis. Secara teoretis, ICEF menyediakan landasan baru untuk mengintegrasikan teori linguistik terapan dengan praktik pedagogis berbasis kesalahan, membuka jalan bagi penelitian masa depan tentang efektivitasnya dalam konteks digital dan lintas-budaya.

Diskusi

Tinjauan sistematis terhadap tiga puluh studi yang diterbitkan antara tahun 2013 dan 2025 menunjukkan bahwa penelitian tentang CA dan EA dalam pendidikan bahasa Arab telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa baik dalam sofistikasi tematik dan metodologis, maupun dalam relevansi pedagogis. Studi-studi terkini menunjukkan pergeseran yang jelas dari sekadar identifikasi kesalahan menuju analisis multidimensional yang menghubungkan sumber kesalahan dengan faktor psikolinguistik, sosiolinguistik, dan pembelajaran digital. Transisi ini menandakan transformasi paradigmatis dari pendekatan strukturalis menuju paradigma komunikatif dan konstruktivis dalam pedagogi bahasa Arab.

Temuan ini memperkuat teori klasik yang diusulkan oleh Corder (1967) dan James (1998) mengenai kesalahan sebagai refleksi perkembangan interbahasa, sambil memperluasnya ke dalam konteks pembelajaran digital sebagaimana diilustrasikan oleh Nur Hanifansyah (2025), yang mengintegrasikan prinsip psikolinguistik dan AI untuk meningkatkan kompetensi gramatikal dan leksikal. Sebaliknya, studi oleh Abdelmohsen (2022) dan Ritonga et al. (2024, 2025) menegaskan bahwa interferensi B1 tetap menjadi sumber dominan kesalahan morfosintaksis, meskipun polanya menjadi lebih kompleks di bawah pengaruh media digital dan variasi input linguistik online. Hal ini menunjukkan kontinuitas dengan Teori Interbahasa Selinker (1972), sambil juga

menunjukkan bahwa transfer lintas-bahasa pada pembelajar Arab modern semakin dibentuk oleh konteks multimodal daripada struktur B1 semata.

Secara tematik, dua aliran penelitian utama muncul: pendekatan fonetik-kontrastif dan pendekatan morfosintaksis-kesalahan. Studi seperti Kamal Yusuf & Damayanti (2019) dan Fitma Nailurrahmi & Marlina (2025) menyoroti interferensi fonetik dalam pelafalan bahasa Arab di kalangan pembelajar Indonesia, sementara investigasi morfosintaksis seperti yang dilakukan oleh Ni'matun Najah et al. (2022), Diana Safitri & Aufia Aisa (2022), dan Alkohlani (2023) berfokus pada tantangan struktural dalam *jumlah ismiyyah*, *idhāfah*, dan penggunaan artikel definitif *al-*. Konvergensi kedua aliran ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan CA dan EA menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pembentukan kesalahan linguistik, sehingga meningkatkan desain kurikulum dan pedagogi bahasa Arab.

Secara metodologis, bidang ini menunjukkan pergeseran dari analisis deskriptif tradisional menuju pendekatan metode campuran dan berbasis korpus. Studi seperti Abdelmohsen (2022), Najjar & Abu Rabia (2024), dan Rajab (2020) menggunakan desain eksperimental dan kuantitatif untuk mengeksplorasi korelasi antara kesadaran morfologis dan kinerja leksikal, sedangkan studi lokal seperti Saleh et al. (2024) dan Safitri & Fairouz (2024) mengandalkan pendekatan kualitatif fenomenologis yang berfokus pada konteks sekolah menengah. Divergensi metodologis ini mengilustrasikan kesenjangan epistemologis antara penelitian internasional yang berorientasi teoretis dan studi lokal yang bersifat deskriptif-terapan. Oleh karena itu, tinjauan ini berkontribusi dengan mengusulkan sintesis metodologis yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mencapai pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena kesalahan di seluruh konteks global dan lokal.

Secara konseptual, bidang ini telah bergeser dari analisis berbasis kesalahan menuju analisis komunikasi berbasis kinerja. Studi oleh Maryani et al. (2024) dan Kamaruddin et al. (2025) mengungkapkan bahwa kemahiran berbicara (*muhādathah*) meningkat lebih efektif ketika kesalahan diperlakukan sebagai indikator perkembangan komunikatif daripada penyimpangan. Hal ini sejalan dengan pandangan konstruktivis Vygotsky (1978) bahwa kesalahan berfungsi sebagai jembatan menuju pembelajaran

bermakna. Dengan demikian, penelitian ini memperluas CA dan EA dengan memasukkan perspektif sosiokognitif, memandang kesalahan tidak hanya sebagai transfer linguistik tetapi juga sebagai hasil interaksi sosial dan negosiasi makna.

Lebih lanjut, kesenjangan penelitian yang signifikan masih tetap ada terkait integrasi CA, EA, dan teknologi pembelajaran digital dalam pendidikan bahasa Arab. Hanya beberapa studi, seperti Hanifansyah (2025) dan Dhia Kurniani et al. (2025), yang menghubungkan analisis kesalahan dengan inovasi digital melalui pembelajaran interaktif berbasis AI atau aplikasi auto-drill. Mengingat pergeseran global menuju sistem pembelajaran adaptif yang menyesuaikan umpan balik berdasarkan profil kesalahan pembelajar, studi ini memberikan rekomendasi konseptual untuk mengembangkan *Technology-Enhanced Contrastive-Error Diagnostic Framework*, yang mampu menganalisis kesalahan fonologis, morfologis, dan sintaksis secara simultan pada platform digital.

Secara konseptual, studi ini mensintesis temuan sebelumnya ke dalam paradigma integratif yang menggabungkan prinsip CA, teori interbahasa, dan pendekatan sosiokognitif dalam kerangka dinamis. Sintesis ini memperkuat landasan teoretis pedagogi bahasa Arab melalui tiga dimensi: (1) kesadaran kontrastif untuk mengantisipasi kesulitan struktural; (2) penggunaan pedagogis kesalahan sebagai indikator perkembangan linguistik; dan (3) integrasi teknologi untuk tujuan diagnostik dan pembelajaran. Dengan demikian, studi ini tidak hanya menegaskan kembali relevansi kontemporer teori klasik tetapi juga memberikan basis empiris untuk memajukan penelitian linguistik terapan di era digital.

KESIMPULAN

Tinjauan sistematis terhadap tiga puluh publikasi ilmiah tentang CA dan EA dalam pendidikan bahasa Arab (2013–2025) mengonfirmasi bahwa kedua pendekatan tersebut terus memainkan peran sentral dalam linguistik terapan, meskipun orientasinya telah berkembang secara substansial. Secara keseluruhan, pola yang terlihat mencerminkan pergeseran dari pendekatan strukturalis yang menekankan perbedaan linguistik menuju kerangka interdisipliner yang mengintegrasikan dimensi psikolinguistik, sosiokognitif, dan teknologis (Abdelmohsen, 2022; Hanifansyah, 2025). CA kini berfungsi tidak hanya

untuk memprediksi kesalahan potensial tetapi juga untuk menjelaskan persepsi lintas-bahasa dan transfer konseptual, sementara EA berfungsi sebagai alat diagnostik berorientasi proses yang menghubungkan kesalahan dengan perkembangan interbahasa (Ritonga et al., 2024; Safitri & Fairouz, 2024).

Namun demikian, sebagian besar studi masih memperlakukan CA dan EA sebagai kerangka yang terpisah. Integrasi keduanya baik secara metodologis maupun pedagogis masih terbatas, menyoroti kesenjangan penelitian utama terkait sintesis kapasitas prediktif CA dan fungsi diagnostik EA. Keterbatasan ini terutama terlihat dalam domain digital, karena hanya sedikit studi, seperti Kurniani et al. (2025) dan Hanifansyah (2025), yang menghubungkan analisis linguistik dengan kecerdasan buatan (AI) untuk deteksi kesalahan otomatis. Padahal, pembelajaran berbasis data dan sistem umpan balik berbasis AI telah terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi diagnosis kesalahan dalam pembelajaran bahasa kedua (Najjar & Abu Rabia, 2024).

Secara praktis, tinjauan ini menawarkan arahan untuk mengembangkan strategi pengajaran bahasa Arab yang reflektif dan berbasis bukti. Guru dan perancang kurikulum harus menerapkan prinsip CA untuk memperkuat kesadaran lintas-bahasa pembelajar melalui tugas perbandingan struktur dan makna, sementara EA dapat berfungsi sebagai alat penilaian formatif untuk memantau perkembangan linguistik secara berkelanjutan. Selain itu, teknologi pembelajaran berbantuan AI seperti sistem umpan balik otomatis untuk kesalahan fonologis dan morfosintaksis menyajikan solusi yang layak untuk meningkatkan efisiensi koreksi dan interaksi guru-siswa.

Secara teoretis, studi ini memperluas pemahaman tentang keterkaitan antara analisis kontrastif, teori interbahasa, dan pendekatan sosiokognitif dalam pemerolehan bahasa Arab. Studi ini menyatakan bahwa kesalahan linguistik bukan sekadar refleksi interferensi B₁ tetapi merupakan komponen integral dari konstruksi kompetensi komunikatif. Dengan demikian, studi ini berkontribusi pada pengembangan *Contrastive-Error Diagnostic Framework* (CEDF) sebuah model integratif yang menghubungkan prediksi, diagnosis, dan intervensi pedagogis dalam pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun demikian, beberapa keterbatasan harus diakui. Tinjauan ini mencakup literatur yang diterbitkan hanya sampai tahun 2025, sehingga menawarkan representasi terbatas terhadap konteks non-Arab seperti Asia Tenggara. Lebih lanjut, sebagian besar studi yang dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif skala kecil tanpa data korpus besar atau longitudinal. Oleh karena itu, penelitian masa depan harus menguji kemandirian CEDF yang diusulkan melalui metode eksperimental atau berbasis analitik pembelajaran yang memanfaatkan data kelas digital autentik.

Secara keseluruhan, studi ini menggarisbawahi perlunya mengintegrasikan teori linguistik klasik dengan teknologi kontemporer dalam pendidikan bahasa Arab. Sinergi antara teori linguistik, penelitian empiris, dan inovasi pedagogis dapat memperkuat baik landasan ilmiah maupun relevansi praktis pengajaran bahasa Arab di era digital. Melalui kontribusi ini, studi ini memvisualisasikan paradigma baru—adaptif, berbasis data, dan berorientasi komunikasi—yang mampu memupuk kompetensi komunikatif komprehensif di kalangan pembelajar bahasa Arab di berbagai konteks global yang beragam.

DAFTAR PUSTKA

- A . Alkohlani, F. (2023). The Arabic Definite Article: A Challenge Facing Advanced L2 Learners. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 6(8), 215–225. <https://doi.org/10.32996/ijllt.2023.6.8.21>
- Abd Hamid, M. A. A., Sahrir, M. S., & Razali, K. A. (2021). A preference analysis and justification of Arabic written corrective feedback among instructors and undergraduates. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(3). <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i3.31756>
- ABD RAHMAN BIN JAMAAN. (2025). THE CHALLENGE OF LEARNING ARABIC AMONG UITM JOHOR STUDENTS. *INSIGHT Journal*, 12(1), 77–85. <https://doi.org/10.24191/ij.v12i1.3854>
- Abdel El Azim, R. A. (2014). La preposición “a” en la expresión escrita de los alumnos egipcios de ELE. *Didáctica. Lengua y Literatura*, 26, 17–37. https://doi.org/10.5209/rev_DIDA.2014.v26.46830
- Abdelmohsen, M. M. (2022). Arab EFL Learners’ Writing Errors: A Contrastive Error Analysis Study. *British Journal of English Language Linguistics*, 10(4), 1–17. <https://doi.org/10.37745/bjel.2013/vol10n4117>
- Abu Dosh, R., & Al-Mahameed, Y. S. (2024). Cross-Linguistic Interference in the Syntactic and Semantic Acquisition of Arabic Language. *International Journal of*

- Linguistics, Literature and Translation*, 7(2), 76–85.
<https://doi.org/10.32996/ijllt.2024.7.2.10>
- Afandi, A. (2022). KHUTTAH 'ILAJIYYAH 'ALA ASÂS NAZARIYYAH TAHLÎL AL-AKHTÂ' AL-LUGAWIYYAH FÎ TA'LÎM AL-LUGAH AL-'ARABIYYAH. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 21(1), 41–52.
<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.5448>
- Albirini, A., Saadah, E., & Alhawary, M. T. (2020). L1 and L2 transfer to L3 in L3 and L2 learners of Standard Arabic. *Linguistic Approaches to Bilingualism*, 10(6), 745–774. <https://doi.org/10.1075/lab.18013.alb>
- Ali Saad Al-Yaari, S., Saleh Al Hammadi, F., & Ayied Alyami, S. (2013). Written Grammatical Errors of Arabic as Second Language (ASL) Learners: An Evaluative Study. *International Journal of English Language Education*, 1(2), 143–166.
<https://doi.org/10.5296/ijele.v1i2.3063>
- Alsaedi, M. M. (2025). The Role of Contrastive And Error Analysis In Second Language Acquisition: A Theoretical And Applied Study/ دور التحليل التقابلي وتحليل الأخطاء في اكتساب اللغة الثانية: دراسة تأصيلية وتطبيقية. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 8(3).
<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v8i3.35229>
- Azisi, & Nurfaiza. (2022). Analisis Kontrastif Struktur Bahasa Madura Dan Bahasa Arab. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 116–127.
<https://doi.org/10.53515/lan.v3i2.4629>
- Babu Rajan, P., Makarevicius, A., & Harttrup, P. (2024). Exploring Arabic Learners' English Errors: Interlingual vs. Intralingual Analysis and Remedial Teaching Strategies. *Academicus International Scientific Journal*, 30, 126–137.
<https://doi.org/10.7336/academicus.2024.30.09>
- Baharun, S. (2025). Analyzing Students' Difficulties in Learning Nahwu and Effective Pedagogical Solutions: A Psycholinguistic Approach. *Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 8(1), 17–31.
<https://doi.org/10.38073/lughawiyat.v8i1.2525>
- Bani, M. Y. (2023). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Guru Penutur Asli (Native Speaker) Dalam Meningkatkan Mutu Berbahasa Arab Santri Al-Wafi Islamic Boarding* repository.ptiq.ac.id.
<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1630/>
- Bukhari, S. A. (2022). The Impact of Raising Awareness of Arabic and English Word Order Differences on Arabs' English Use. In *OSF Preprint*.
<https://doi.org/10.31235/osf.io/x2m38>
- Chen, H., Mochizuki, K., & Tao, H. (2023). Introduction to Learner Corpora: Construction and Explorations in Chinese and Related Languages. In *Chinese Language Learning Sciences* (pp. 1–7). https://doi.org/10.1007/978-981-19-5731-4_1

- Faraj, J., & Zawawi, A. (2024). Unraveling Arabic Learning Challenges: A Case Study at SOAS. *An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)*, 38(12), 2425–2440. <https://doi.org/10.35552/0247.38.12.2297>
- Haddad-Najjar, L., & Abu-Rabia, S. (2024). Exploring cross-linguistic transfer of phonology, morphology, syntax, and orthography from Arabic (L1) to English (FL): An intervention study. *International Journal of Bilingualism*. <https://doi.org/10.1177/13670069241300286>
- Hanifansyah, N. (2025). Reviving the Arabic Language Instinct: A Psycholinguistic and AI Synergy. *Al-Wazan: Journal of Arabic Education*, 3(1), 32–47. <https://doi.org/10.58223/al-wazan.v3i1.338>
- Hashem, R. (2022). A Qualitative Investigation into the Impact of Diglossia on the Self-learning of an Arabic Spoken Dialect by Arabic as a Foreign Language Learners. *Journal of Arts, Literature, Humanities and Social Sciences*, 80. <https://doi.org/10.33193/JALHSS.80.2022.685>
- Hervina, L., & Isman, N. (2022). Kesalahan Populer dalam Kemahiran Menulis Bahasa Arab di STIBA Arraayah Sukabumi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 137–154. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.14122>
- Hess, D. (2021). Exploring Instructional Design in Arabic Education. *Issues and Trends in Learning Technologies*, 9(2). <https://doi.org/10.2458/itlt.2391>
- Jebblaoui, Z. (2023). Teaching Arabic to Non-Native Speakers: Towards Building a Flexible and Comprehensive Educational Program. *Full Text Book of Alanya Congress2*, 50–61. <https://doi.org/10.47832/AlanyaCongress2-5>
- Kamaruddin, K., Abu Bakar, M., & Aziz, N. I. (2025). CHALLENGES AND STRATEGIES FOR MASTERING THE ARABIC LANGUAGE IN THE ISLAMIC STUDIES DIPLOMA PROGRAM: A STUDY AT UniSHAMS. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 10(57), 801–823. <https://doi.org/10.35631/IJEP.1057052>
- Kurniani, D., Hidayah, N., & Jamanuddin, J. (2025). Textbook-Driven Oral Proficiency: Assessing Auto Drill Ngomong Arab Sehari-Hari. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 8(1), 486–505. <https://doi.org/10.58223/al-irfan.v8i1.431>
- Lestari, D., & Nasution, A. F. (2024). Taḥlīl aṣ-Su‘ūbāt Allatī Yuwāji-hā ṭullāb aṣ-Saff ar-Rābi‘ al-Ibtidā’ī fī at-Ta‘rīf bī-Anfusihim bi-Isti‘māl al-Lughah al-‘Arabiyyah fī Madrasah al-Ibtidā’iyyah Bina Insan Batang Kuīs. *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, 2(2), 73–87. <https://doi.org/10.51278/al.v2i2.1720>
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta’lim Al-‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18–33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>

- Nailurrahmi, F., & Marlina, L. (2025). Analisis Interferensi Fonetik Bahasa Ibu Terhadap Pelafalan Fonem Bahasa Arab dalam Pembelajaran Kosakata. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 5(1), 279–290. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v5i1.113>
- Najah, N., Qomariyah, L., Wahyuddin, W., & Deviana, A. D. (2022). Standard Errors in Jumlah Ismīyah Phrases: Analysis of Arabic Thesis on Indonesian Undergraduate Students | Al-Akhthā Al-Syāi'ah fī Tarkīb Al-Jumlah Al-Ismīyah: Tahlīl fī Al-Buhūts Al-l'Imīyah Al-'Arābīyah lil-Thullāb bi-Indūnīsīyā. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 10(2), 227–240. <https://doi.org/10.23971/altarib.v10i2.4253>
- Ozernyi, D. M. (2022). Some remarks on the history of transfer in language studies. *Proceedings of the Linguistic Society of America*, 7(1), 5206. <https://doi.org/10.3765/plsa.v7i1.5206>
- Pratama, B., Kadar, H., Husaini, B., Aziz, M. A., & Saputra, D. A. (2024). Modern vs Traditional: Comparative Study of Efficacious Arabic Language Learning Methods. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(1), 239. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i1.22812>
- Radulović, M. (2023). A REVIEW OF METHODOLOGIES AND METHODS IN LINGUISTIC RESEARCH: DIACHRONIC AND SYNCHRONIC APPROACHES. *Facta Universitatis, Series: Linguistics and Literature*, 095. <https://doi.org/10.22190/FULL230330008R>
- Rahmi, N., Sarbaini, A., Sutarjo, J., & Wulandari, N. (2022). Ta'alum Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Aghradl Khashah: Akadimi Wa Mihni. *An Nabighoh*, 24(1), 81. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4762>
- Rajab, B. A. (2020). Assessing the Impact of Morphological Knowledge on Lexical Acquisition and Processing. *Education Research International*, 2020, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2020/1561470>
- Reyza FM, F. A., & Adila, W. (2022). AN ERROR ANALYSIS OF ARABIC WRITING BY ISLAMIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS. *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya*, 3(2), 37–45. <https://doi.org/10.22515/msjcs.v3i2.5630>
- Ritonga, A. W., Desrani, A., Desrani, A., & Ernawati, E. (2024). Kesalahan Berbahasa Arab Perspektif Howard Douglas Brown: Studi Kasus Mahasiswa PTDU Malang. *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa*, 14(1), 99–115. <https://doi.org/10.54214/alfawa'id.Vol14.Iss1.595>
- Ritonga, A. W., Hasibuan, R., Desrani, A., & Ayad, N. (2025). Mentimeter for Arabic Writing: Analysis of Morphological and Syntactic Errors of Islamic University Students. *Journal Of Foreign Language Learning and Teaching*, 4(2), 65–74. <https://doi.org/10.23971/jfltl.v4i2.9889>
- Safitri, D., & Aisa, A. (2022). Tahlīl al-Akhtā' al-Naḥwiyyah fī Qirā'ah al-Nuṣūṣ al-'Arabiyyah litilmidāt bi al-Ma'had. *Aphorisme: Journal of Arabic Language*,

- Literature, and Education*, 3(2), 37-51.
<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i2.1743>
- Safitri, E., & Fairouz, L. (2024). تحليل الأخطاء في تعليم اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية. *Maharaat Lughawiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 32-37. <https://doi.org/10.18860/jpba.v3i2.14349>
- Safrullah, D. Y., Sari, N. S. A., Julia, J., Ali, E. Y., & Widiawati, N. (2022). Enhancing students' understanding of Arabic syntax on high school students in Indonesia. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(3), 702-718. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i3.6876>
- Saleh, Z., Murtadlo, N., Rosyidi, A. W., & Hidayah, E. Z. (2024). The Analysis of Arabic Learning Error in Student of Madrasah Tsanawiyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(3). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.5776>
- Shehata, A. (2024). Arabic pronunciation instruction. *Journal of Second Language Pronunciation*, 10(2), 179-203. <https://doi.org/10.1075/jslp.23015.she>
- Wafi, H., Hidayati, N., Hakim, F. R., & Muhajir, M. (2023). Kesalahan dan Interferensi Bahasa Pada Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 8(1), 95-107. <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i1.554>
- Yusuf, K., & Damayanti, S. I. A. (2019). Asykalīyatū Nuṭqil Hurūf Al ‘Arabiyyah Laday Ṭalabati Madrasati Tarbiyatil Qur’an: Tahlīl Taqābulī bayna Al-Lugah Al ‘Arabiyyah wa Al-Lugah Al Indūnisiyyah fī Mustawā Al Fūnīm. *LISANUDHAD*, 6(1), 113. <https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v6i1.3285>
- Zikriah, Z., & Mauludiyah, L. (2024). Research trend of Arabic language teaching in the world: Systematic literature review based on Scopus database. *Research and Development in Education (RaDEn)*, 4(1), 27-48. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i1.31847>
- الحادثي, ر. ي. (2024). من صعوبات تعليم العربية لغة ثانية دراسة ميدانية *Journal of Teaching Arabic to Speakers of Other Languages*. <https://doi.org/10.47340/jtasol.v1.i1.4.2024>
- العزري, س., الشيايدي, إ., & اليحيائية, ب. (2025). تأثير الترجمة عن اللغة الأم وعلاقتها بالأخطاء الشائعة في مهارة الكتابة لدى عينة من دارسي اللغة العربية من الناطقين بغيرها. *مجلة ابن خلدون للدراسات والأبحاث*, 5(4). <https://doi.org/10.56989/benkj.v5i4.1413>